

**PENGGUNAAN TANAMAN OBAT TRADISIONAL ANTIBAKTERI UNTUK  
SWAMEDIKASI PADA MASYARAKAT DESA BANGUNKARYA KECAMATAN  
LANGKAPLANCAR KABUPATEN PANGANDARAN JAWA BARAT**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana**



**MUHAMAD RIFKI NURIMAN  
31119029**

**PROGRAM STUDI SI FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA  
AGUSTUS 2023**

**Penggunaan Tanaman Obat Tradisional Antibakteri Untuk Swamedikasi Pada Masyarakat Desa Bangunkarya Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran**

***The Use of Traditional Antibacterial Medicinal Plants for Self-medication in the Bangunkarya Village Community, Langkaplancar Subdistrict, Pangandaran Regency***

**Anna Yuliana, Ira Rahmiyani, Muhamad Rifki Nuriman**

Pharmacy Departement, Bakti Tunas Husada University, Jl.Cilolohan No. 36, 46115,  
Tasikmalaya, Indonesia

Email: [muhamadrifkinuriman123@gmail.com](mailto:muhamadrifkinuriman123@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Self-medication is a self-medication effort for people to treat themselves. Research objectives: To find out the public's knowledge about the use of traditional medicinal plants that have antibacterial activity as self-medication and to find out the types of traditional medicines that are often used for self-medication for diseases caused by bacteria in the people of Bangunkarya Village, Langkaplancar District, Pangandaran Regency, West Java. This research method is an observational research that is descriptive in nature, which is related to the use of traditional medicine in the people of Bangunkarya Village, Langkaplancar District, Pangandaran Regency, West Java. The data collection technique is by observation, interviews, questionnaires, and plant documentation. Based on interviews, 55 plant species were found, and as many as 22 plant species were efficacious as antibacterial drugs. The plant most widely used is turmeric (81%), which is efficacious as a cough medicine (77%), how to process it is processed (76%), how to use it to drink (86%), the source of medicinal plants comes from the yard (85%), and for the measure of 1 glass (75%), as well as for the duration of use, namely during recovery or when the patient is sick (90%).*

**Keywords:** *Self-medication, Medicinal plants, antibacterial*

**ABSTRAK**

Swamedikasi merupakan upaya pengobatan sendiri bagi masyarakat untuk mengobati dirinya sendiri. Tujuan penelitian: Untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang penggunaan tanaman obat tradisional yang memiliki aktifitas antibakteri sebagai swamedikasi dan untuk mengetahui jenis obat tradisional yang sering digunakan untuk swamedikasi penyakit yang disebabkan oleh bakteri di masyarakat Desa Bangunkarya, Kecamatan Langkaplancar, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. Metode penelitian ini merupakan penelitian observasional yang bersifat deskriptif, yaitu berkaitan dengan penggunaan obat tradisional pada masyarakat Desa Bangunkarya, Kecamatan Langkaplancar, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. Teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara, kuisisioner, dan dokumentasi tumbuhan. Berdasarkan wawancara didapatkan 55 jenis tumbuhan, dan sebanyak 23 jenis tumbuhan berkhasiat sebagai obat antibakteri. Tumbuhan paling banyak digunakan adalah kunyit (81%), yang berkhasiat sebagai obat batuk (77%), cara pengolahannya direbus (76%), cara penggunaannya diminum (86%), sumber tanaman obatnya berasal dari halaman rumah (85%), dan untuk takarannya 1 gelas (75%), serta untuk lama penggunaannya yaitu saat kambuh atau saat kerasa sakit (90%).

**Kata kunci:** Swamedikasi, Tumbuhan obat, antibakteri